

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Bandung merupakan kota yang sedang berkembang seperti pada tempat-tempat industri, pariwisata, pendidikan, dan pelayanan publik lainnya, perkembangan di Kota Bandung ini harus diiringi dengan perkembangan sistem transportasi yang lebih baik, karena transportasi sebagai kegiatan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan menciptakan guna tempat dan guna waktu (Adisasmita, 2011).

Sistem transportasi mempunyai peranan yang sangat penting pada perkembangan sebuah kota, sistem transportasi yang tidak sesuai menimbulkan dampak negatif misalnya kemacetan lalu lintas, pemborosan dari penggunaan energi, ruang, polusi udara dan polusi suara, pada tahun 2014 menurut Dishub Kota Bandung perkembangan transportasi di Kota Bandung sangat lah pesat, data menunjukkan pada tahun 2014 bahwa setidaknya ada 1.25 juta kendaraan di Kota Bandung dari jumlah tersebut 94% adalah kendaraan pribadi, dari komposisi jumlah kendaraan pribadi diantaranya 72% menggunakan kendaraan bermotor sedangkan sisanya 28% menggunakan kendaraan bermobil, sehingga kota memerlukan adanya angkutan umum masal atau yang sudah ada salah satunya di Kota Bandung yaitu bus Trans Metro Bandung sebagai *Bus Rapid Transit* yang diandalkan dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Melihat fakta dilapangan bahwa jika ingin menaiki bus Trans Metro Bandung harus menjangkau halte, baik dengan berjalan kaki maupun dibantu dengan moda transportasi lainnya, maka diperlukan adanya penelitian tentang penilaian jangkauan aksesibilitas halte bus Trans Metro Bandung untuk mengetahui apakah jangkauan halte Trans Metro Bandung saat ini sudah mampu melayani seluruh pergerakan atau mencakup seluruh wilayah Kota Bandung.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fakta terhadap halte bus Trans Metro Bandung serta adanya keinginan untuk menilai aksesibilitas tentang jangkauan halte, maka dibuat suatu rumusan masalah, Apakah jangkauan aksesibilitas halte bus Trans Metro Bandung saat ini sudah mampu melayani seluruh pergerakan atau sudah mencakup seluruh wilayah Kota Bandung.

### **1.3. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian dari tugas akhir ini adalah halte bus Trans Metro Bandung.
2. Asumsi bahwa masyarakat menggunakan halte untuk menaiki bus Trans Metro Bandung.
3. Metode yang digunakan adalah menentukan wilayah jangkauan aksesibilitas halte dalam rentang minimum 400m.
4. Menggunakan kuisioner untuk memperoleh data-data para pengguna halte Trans Metro Bandung

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah dengan melakukan penilaian terhadap jangkauan aksesibilitas halte bus Trans Metro Bandung saat ini dan melakukan identifikasi mengenai halte yang mampu melayani pergerakan wilayah Kota Bandung.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam beberapa BAB-BAB sehingga bisa memudahkan memahami isi untuk para pembaca, secara garis besar penulisan tugas akhir ini disusun sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan menyajikan tentang informasi seperti latar belakang penyusunan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

2. BAB II Tinjauan Pustaka menyajikan tentang dasar-dasar serta menguraikan teori yang mendukung analisis permasalahan berdasarkan studi pustaka dari berbagai referensi.
3. BAB III Metode Penelitian menyajikan tugas akhir mengenai urutan dan tata cara penelitian yang dilakukan dari pengumpulan data, pengolahan data dan Analisa data sehingga akan mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan data yang ada.
4. BAB IV Analisis dan Pembahasan menyajikan tentang hasil data yang sudah diolah dan dianalisa sesuai metode yang digunakan.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran mengenai hasil analisis data dan saran-saran yang bermanfaat selama penelitian berlangsung.

